

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kemajuan perkembangan perekonomian Indonesia yang begitu pesat ditambah dengan adanya pasar bebas, secara tidak langsung telah mendorong semakin ketatnya persaingan antar perusahaan, meningkatkan kualitas serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada konsumen merupakan upaya-upaya agar dapat mempertahankan diri sehingga mampu bersaing dengan perusahaan lain. Ini semua akan dapat terlaksana dengan baik apabila perusahaan melakukan kegiatan sesuai dengan prosedur yang berlaku, maka disini pengendalian intern mempunyai fungsi tersendiri dalam hubungannya dengan perusahaan.

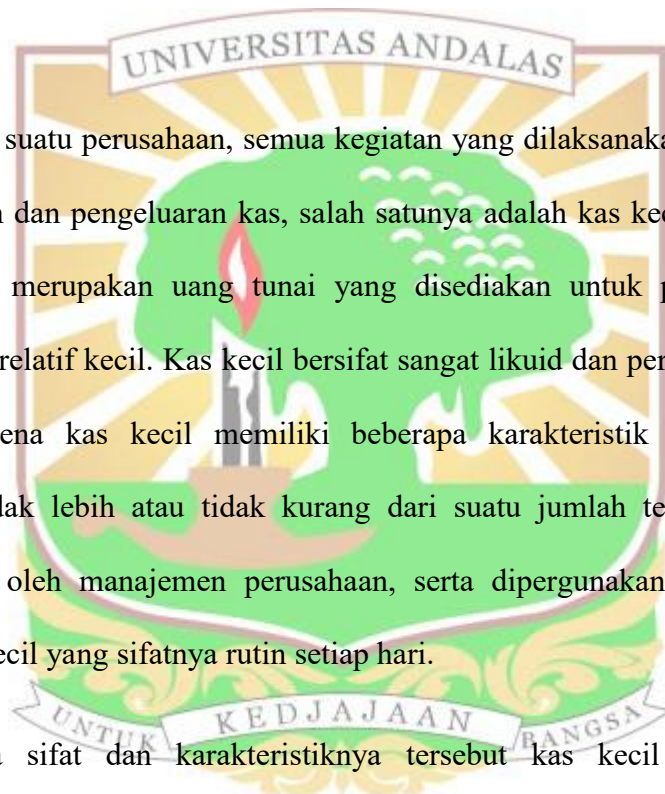
Sebagaimana yang kita ketahui, pengendalian intern atau *internal control* merupakan suatu proses yang dilaksanakan oleh dewan direksi, manajemen dan personel lainnya dalam suatu entitas yang dirancang untuk menyediakan keyakinan yang memadai berkenaan dengan pencapaian tujuan dalam kategori keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku serta efektifitas dan efisiensi operasi perusahaan. Sistem pengendalian intern yang dirancang dengan baik akan dapat mendorong ditetapkannya kebijakan manajemen, selain itu juga mendorong terciptanya efisiensi operasi dalam hal melindungi aktiva perusahaan dari pemborosan, kecurangan,

pencurian serta menjamin terciptanya data akuntansi yang tepat dan bisa dipercaya.

Pengendalian intern dalam perusahaan merupakan masalah yang tidak akan pernah berakhir, mengingat bahwa masalah pengendalian intern sangat berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan. Adanya pengendalian intern yang baik dapat mencegah penyalahgunaan wewenang yang telah diberikan.

Dalam suatu perusahaan, semua kegiatan yang dilaksanakan tidak lepas dari penerimaan dan pengeluaran kas, salah satunya adalah kas kecil. Kas kecil atau *petty cash* merupakan uang tunai yang disediakan untuk pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil. Kas kecil bersifat sangat likuid dan perputarannya paling tinggi, karena kas kecil memiliki beberapa karakteristik yakni jumlahnya dibatasi tidak lebih atau tidak kurang dari suatu jumlah tertentu yang telah ditentukan oleh manajemen perusahaan, serta dipergunakan untuk mendanai transaksi kecil yang sifatnya rutin setiap hari.

Karena sifat dan karakteristiknya tersebut kas kecil menjadi mudah diselewengkan dan dipindah tangankan sekalipun itu berjumlah relatif kecil, tetapi jika transaksi tersebut sering terjadi dan jika dikumpulkan jumlahnya akan menjadi cukup material, maka diperlukan pula pengawasan yang ketat terhadap transaksi-transaksi tersebut untuk menghindari hal-hal yang dapat merugikan perusahaan sehingga sistem pengendalian intern terhadap dana kas kecil sekalipun harus juga dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.



Alasan bagi suatu perusahaan untuk menerapkan sistem pengendalian intern terhadap dana kas kecil adalah untuk membantu manajemen dengan tujuan tercapainya mekanisme kerja yang lebih efektif dan efisien terhadap pelaksanaan kas kecil. Karena pengendalian intern sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan dana kas kecil, sehingga menjadi suatu ketertarikan bagi penulis untuk mengetahui lebih banyak tentang sistem pengendalian intern terhadap dana kas kecil yang dijalankan oleh Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Padang, maka penulis melakukan praktik kerja lapangan atau magang dan penelitian pada Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Padang. Hal inilah yang menjadi latar belakang penulis mengambil judul “SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP DANA KAS KECIL PADA BURSA EFEK INDONESIA KANTOR PERWAKILAN PADANG” untuk dijadikan kajian dalam penyusunan tugas akhir ini.

## 1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah, permasalahan yang akan dibahas pada penulisan ini adalah :

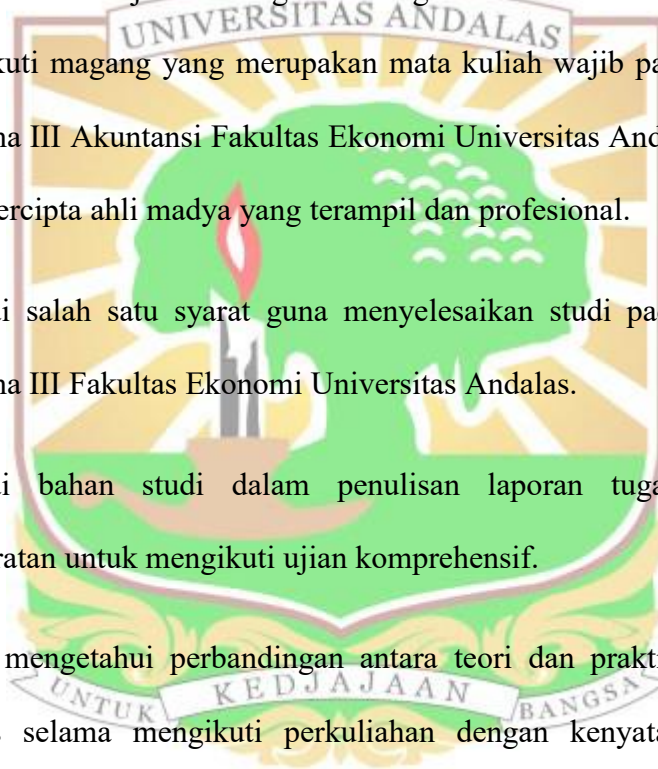
1. Bagaimana kebijakan dan prosedur dana kas kecil pada Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Padang ?
2. Apakah penerapan sistem pengendalian intern terhadap dana kas kecil pada Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Padang sudah dilakukan sesuai dengan prosedur yang berlaku ?

3. Apakah kendala yang dihadapi dalam penerapan sistem pengendalian intern terhadap dana kas kecil pada Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Padang ?

### 1.3 Tujuan Magang

Adapun tujuan dari kegiatan magang ini antara lain :

1. Memenuhi kewajiban sebagai seorang mahasiswi DIII Akuntansi untuk mengikuti magang yang merupakan mata kuliah wajib pada Program Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas agar nantinya dapat tercipta ahli madya yang terampil dan profesional.
2. Sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan studi pada Program Studi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
3. Sebagai bahan studi dalam penulisan laporan tugas akhir sebagai persyaratan untuk mengikuti ujian komprehensif.
4. Untuk mengetahui perbandingan antara teori dan praktik yang diperoleh penulis selama mengikuti perkuliahan dengan kenyataan yang ada di perusahaan.
5. Untuk mengetahui kebijakan dan prosedur dana kas kecil pada Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Padang.



6. Untuk mengetahui apakah penerapan sistem pengendalian intern terhadap dana kas kecil pada Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Padang sudah dilakukan sesuai dengan prosedur yang berlaku.
7. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam penerapan sistem pengendalian intern terhadap dana kas kecil pada Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Padang.

#### **1.4 Manfaat Magang**

Adapun manfaat dari kegiatan magang ini antara lain :

1. Untuk menciptakan lulusan yang profesional dibidangnya.
2. Untuk dapat mempersiapkan diri sebagai sumber daya manusia yang berkualitas untuk menghadapi persaingan pada masa yang akan datang.
3. Untuk dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta pengalaman penulis dibidang akuntansi, relasi dan lain-lain.

#### **1.5 Tempat dan Waktu Magang**

Kegiatan magang ini dilaksanakan pada Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Padang yang beralamat di Jalan Pondok No. 90 A, Telp. (0751) 811330, Padang 25211, Sumatera Barat. Kegiatan magang ini dilaksanakan mulai dari tanggal 19 Desember 2016 sampai dengan tanggal 30 April 2017.

## 1.6 Sistematika Penulisan Laporan Magang

### BAB I PENDAHULUAN

Merupakan Bab yang berisi pendahuluan meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang, tempat dan waktu magang serta sistematika penulisan.

### BAB II LANDASAN TEORI

Merupakan Bab yang berisi landasan teori yang dipakai dalam studi dan pembahasan mengenai pengertian sistem akuntansi, pengendalian intern dan dana kas kecil, unsur-unsur dan tujuan sistem akuntansi serta pengendalian intern, serta sistem akuntansi dan pengendalian intern dana kas kecil.

### BAB III GAMBARAN UMUM BURSA EFEK INDONESIA KANTOR PERWAKILAN PADANG

Merupakan Bab yang berisi gambaran umum perusahaan yang meliputi sejarah, visi dan misi, struktur organisai serta kegiatan usaha.

### BAB IV SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP DANA KAS KECIL PADA BURSA EFEK INDONESIA KANTOR PERWAKILAN PADANG

Merupakan Bab yang berisi pembahasan mengenai kebijakan dan prosedur dana kas kecil, penerapan sistem pengendalian intern terhadap dana kas kecil serta kendala yang dihadapi dalam penerapan sistem pengendalian intern terhadap dana kas kecil pada Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Padang.

## BAB V PENUTUP

Merupakan Bab penutup yang berisi mengenai kesimpulan dan saran yang didasarkan pada teori serta membandingkan dengan apa yang telah diterapkan oleh Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Padang.

